

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak bagi berbagai sektor industri. Transformasi digital tidak hanya melibatkan adopsi teknologi baru, tetapi juga mengubah cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Penggunaan teknologi informasi semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan perdagangan. Bisnis ritel hewan peliharaan adalah salah satu contoh industri yang mengalami perubahan signifikan dalam mengelola operasinya, terutama dalam hal manajemen inventaris, pengelolaan data pegawai, dan proses penjualan. Bambu Runcing Pet Shop, sebagai salah satu toko hewan peliharaan yang telah beroperasi selama beberapa tahun, merasakan dampak perubahan ini.

Transformasi digital pada Bambu Runcing Pet Shop diperlukan untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan inventaris, data pegawai, dan proses penjualan. Saat ini, permasalahan seperti jumlah barang yang dijual dan disimpan dalam inventaris semakin meningkat, yang dapat menyebabkan kompleksitas dalam melacak, mengatur, dan mengelola stok barang secara cepat. Selain itu, kesulitan dalam mengintegrasikan dan mengelola data pegawai secara efisien, serta menangani proses penjualan yang semakin kompleks, cukup menjadi tantangan.

Bambu Runcing Pet Shop, yang terletak di Sleman, telah berhasil menjadi salah satu destinasi utama bagi para pemilik hewan peliharaan di sekitarnya. Selama bertahun-tahun, toko ini telah berusaha untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan menyediakan beragam produk berkualitas tinggi untuk hewan peliharaan, serta memberikan nasihat ahli dalam merawat hewan kesayangan mereka. Seiring dengan pertumbuhan bisnis Bambu Runcing Pet Shop yang telah beroperasi dengan sukses, mereka mulai menghadapi tantangan dalam pengelolaan inventaris yang semakin kompleks. Permasalahan seperti jumlah barang yang dijual dan disimpan dalam inventaris juga meningkat. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya kompleksitas dalam melacak, mengatur, dan mengelola stok barang secara cepat.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengintegrasikan dan mengelola data pegawai secara cepat, serta menangani proses penjualan yang semakin kompleks dan membutuhkan solusi otomatisasi untuk meningkatkan penjualan pada bambu runcing pet shop. Konsekuensi yang didapatkan dari permasalahan pada bambu runcing pet shop mencakup waktu yang terbuang, kesalahan data, dan biaya tambahan yang tidak perlu. Ketidakmampuan dalam mengelola inventaris dengan baik dan memantau penjualan secara akurat dapat berujung pada kehilangan pendapatan potensial dan akumulasi barang yang tidak terjual, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan kerugian keuangan bagi bisnis. Selain itu, proses penjualan yang tidak maksimal dan kesalahan dalam pengelolaan inventaris dapat menghasilkan pelayanan yang lambat dan kurang memuaskan bagi pelanggan. Hal ini dapat mereduksi tingkat kepuasan pelanggan serta mengurangi loyalitas mereka terhadap Bambu Runcing Pet Shop.

Dalam menjawab tantangan yang kompleks ini dan mengambil langkah-langkah menuju peningkatan operasional yang maksimal, Bambu Runcing Pet Shop perlu menerapkan sebuah solusi yang komprehensif, seperti mengadopsi sistem manajemen inventaris yang terintegrasi dengan modul pengelolaan data pegawai serta platform penjualan yang otomatis. Dengan demikian, mereka dapat mengoptimalkan pengelolaan inventaris, meningkatkan kelancaran dalam administrasi sumber daya manusia, dan mengotomatiskan proses penjualan untuk mencapai hasil operasional yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pemilihan platform berbasis website adalah langkah yang strategis karena website dapat diakses dengan mudah kapan saja dan dari mana saja, memberikan fleksibilitas tinggi bagi pengguna. Selain itu, website memungkinkan integrasi berbagai fitur dalam satu platform, sehingga memudahkan pengelolaan yang lebih efisien dan efektif. Penggunaan website juga memungkinkan otomatisasi berbagai proses bisnis, mulai dari inventarisasi hingga pengelolaan data pegawai, yang dapat mengurangi beban kerja manual dan meminimalkan kesalahan.

Pentingnya fitur kepegawaian dalam sistem ini juga tidak dapat diabaikan. Pengelolaan data pegawai yang efisien membantu dalam manajemen sumber daya manusia, seperti pencatatan kehadiran, penggajian, dan evaluasi kinerja. Dengan

adanya fitur ini, Bambu Runcing Pet Shop dapat memastikan bahwa operasional harian berjalan dengan lancar dan tenaga kerja dapat dikelola dengan lebih efektif.

Seperti pada penelitian terdahulu yang dilakukan Kurniah (2023) Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan proses operasional dan aksesibilitas dalam pengelolaan dokumen di lingkungan universitas. Meri Audrilia dan Arief Budiman (2020) menghasilkan laporan secara otomatis. Ghavinkson Enstainy Abednego Kustanto dan Hanna Prillysca Chernovita (2021) menghasilkan Sistem informasi manajemen yang telah dibangun dapat mengelola seluruh proses bisnis perusahaan, termasuk penerimaan Delivery Order, Invoice, keuangan, dan operasional. Ana Juita Oktasari dan Denny Kurniadi (2020) Hasil penelitian menunjukkan perancangan sistem informasi manajemen kegiatan mahasiswa berbasis web dapat diaplikasikan di kegiatan mahasiswa. Bimas Tri Pranata dan Wahyuni Yahyan pada tahun (2023) menghasilkan perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan dan Pembelian Pada Milenia PetShop Padang Berbasis Web. Sampurna Dadi Riskiono et al. (2020) menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur berbasis web yang dapat membantu pengurus Panti Asuhan dalam pengolahan dana donasi, Muhammad Ridwan et al. (2023) menghasilkan Sistem Informasi Admin Berbasis Web pada aplikasi pemesanan buket.

Atas hasil yang telah diperoleh pada penelitian sebelumnya, memberikan contoh bagi peneliti untuk dapat mengembangkan sebuah website dengan mengangkat permasalahan yang sedang terjadi pada bambu runcing pet shop. Maka dari itu, dalam konteks penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan "Sistem Informasi Pengelolaan pada Bambu Runcing Pet Shop Berbasis Website." Sistem ini akan merancang dan mengimplementasikan solusi yang akan membantu Bambu Runcing Pet Shop dalam mengelola inventaris mereka, data pegawai, dan transaksi penjualan dengan lebih efektif melalui platform berbasis web.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengembangan sistem informasi inventaris dan sistem informasi

kepegawaian dapat mengatasi persoalan di Bambu Runcing Pet Shop?

2. Berapa tingkat peningkatan efisiensi dan efektivitas penerapan sistem informasi di Bambu Runcing Pet Shop?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Inventaris : Penelitian ini akan memfokuskan pada pengelolaan inventaris hewan peliharaan, termasuk stok makanan hewan, peralatan, aksesoris dan obat-obatan di Bambu Runcing Pet Shop. Namun, aspek inventaris yang berkaitan dengan kesehatan hewan peliharaan tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.
2. Data Pegawai : Penelitian akan membahas pengelolaan data pegawai yang meliputi informasi dasar, jadwal kerja, dan gaji yang diberikan kepada pegawai di toko. Namun, aspek manajemen sumber daya manusia yang lebih luas, seperti pelatihan atau kebijakan tenaga kerja, tidak akan menjadi bagian dari penelitian.
3. Proses Penjualan : Fokus penelitian akan difokuskan pada proses penjualan barang yang ada di toko, termasuk pencatatan penjualan, pembayaran, dan pengelolaan transaksi. Namun, analisis perilaku pelanggan atau strategi pemasaran tidak akan dibahas dalam penelitian ini.
4. Waktu : Penelitian ini akan mempertimbangkan keadaan Bambu Runcing Pet Shop pada saat penelitian berlangsung, dan perubahan yang diimplementasikan dalam sistem informasi akan direkam selama periode penelitian ini.
5. Penelitian ini akan berfokus pada Bambu Runcing Pet Shop yang terletak di Sleman. Variasi geografis atau perbandingan dengan toko hewan peliharaan di lokasi lain tidak akan menjadi bagian dari penelitian ini.
6. Teknologi : Penelitian akan mengembangkan sistem informasi berbasis website sebagai solusi. Namun, pembahasan teknologi selain solusi berbasis website tidak akan menjadi bagian dari penelitian ini.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitian adalah

menghasilkan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Dampak Pengembangan Sistem Informasi Inventaris dan Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Persoalan di Bambu Runcing Pet Shop
2. Mengukur Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Setelah Penerapan Sistem Informasi Inventaris dan Sistem Informasi Kepegawaian di Bambu Runcing Pet Shop

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Mitra Pet Shop
  - a. Operasional: Implementasi sistem informasi yang dihasilkan dari penelitian ini akan membantu Bambu Runcing Pet Shop dalam meningkatkan proses operasional toko, yang dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan dalam pengelolaan bisnis tersebut.
  - b. Pelayanan Pelanggan yang Lebih Baik: Sistem informasi ini akan memberikan alat yang memungkinkan Bambu Runcing Pet Shop untuk memberikan pelayanan pelanggan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan pertumbuhan bisnis.
  - c. Keberlanjutan Bisnis: Dengan bantuan sistem informasi, Bambu Runcing Pet Shop dapat menjaga keberlanjutan bisnis mereka dan bersaing lebih baik di pasar hewan peliharaan.
2. Bagi Penulis
  - a. Pengalaman dan Keterampilan: Penelitian ini akan memberikan pengalaman praktis dalam pengembangan sistem informasi berbasis website, yang dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam bidang teknologi informasi dan manajemen.
  - b. Kontribusi Akademis : Penelitian ini dapat membuka peluang untuk publikasi akademis, presentasi di konferensi, atau bahkan penghargaan yang dapat meningkatkan karier akademis.
3. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

- a. Peningkatan Reputasi : Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi Universitas AMIKOM sebagai institusi pendidikan yang aktif terlibat dalam penelitian dan pengembangan teknologi informasi yang relevan dengan dunia bisnis.
- b. Kontribusi Pendidikan : Hasil penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan di Universitas AMIKOM, memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memahami aplikasi praktis dari teori yang dipelajari.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang memiliki struktur sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Studi Literatur
- 2.2 Dasar Teori
  - 2.2.1 Pengertian Sistem Informasi
  - 2.2.2 Pengertian Pengelolaan
  - 2.2.3 Pengertian Penjualan
  - 2.2.4 Pengertian Sistem Informasi Penjualan
- 2.3 Metode Pengembangan Sistem Waterfall

2.3.1 Tahapan Metode Waterfall

2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Waterfall

2.4 Pemodelan Sistem

2.4.1 Data Flow Diagram (DFD)

2.5 Sistem Basis Data

2.5.1 ERD

2.5.2 MYSQL

2.6 Konsep Dasar Website

2.6.1 Pengertian Website

2.6.2 Pengertian World Wide Web (WWW)

2.6.3 Komponen Penyusun Web

2.6.3.1 Kerangka Kerja Pengembangan Web (Framework)

2.6.3.2 Bahasa Pemrograman

2.7 Perangkat yang Digunakan

2.7.1 Visual Studio Code (VSCode)

2.7.2 Google Chrome

2.7.3 Xampp

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Objek Penelitian

3.2 Alur Penelitian

3.3 Alat dan Bahan

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Pengujian Sistem Informasi Untuk Mengatasi Persoalan pada Bambu Runcing Pet Shop

4.1.1 Uji Fungsionalitas Registrasi

- 4.1.2 Uji Fungsionalitas Login
- 4.1.3 Uji Fungsionalitas Kelola Karyawan
- 4.1.4 Uji Fungsionalitas Pembelian
- 4.1.5 Uji Fungsionalitas Penjualan
- 4.1.6 Uji Fungsionalitas Kelola Trnsaksi
- 4.1.7 Uji Fungsionalitas Laporan
- 4.1.8 Uji Fungsionalitas Dashboard
- 4.2 Mengukur Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Penerapan

## **BAB V PENUTUP**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

